



Peningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Aktif di SMPN 1 Sangatta Selatan

Umi Kalsum¹, Juliana², Cindy³, Iswanto⁴, Ratna Dwi Ramdhani⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email: hananiaalisha2818@gmail.com¹, juliana.btg.2020@gmail.com²,
cindycindy1611@gmail.com³, Iswanto.pps@gmail.com⁴, ratna.sgt123@gmail.com⁵

Abstract

Education is a fundamental pillar in creating quality human resources. One of the main keys to achieving superior quality education is the quality of learning that takes place in the classroom. However, South Sangatta 1 Middle School has problems with variations in the quality of teaching between teachers which are still quite significant and student participation in the learning process is still not optimal. This can be seen from the low level of attendance, active involvement in class discussions, and uneven learning outcomes. This research uses a qualitative research approach, with a case study research design. The case study was chosen because this research aims to explore and understand in depth the implementation of active supervision in improving the quality of learning at SMPN 1 Sangatta Selatan. Active supervision has proven to be effective in improving the quality of learning at SMPN 1 Sangatta Selatan. This can be seen from several indicators, namely teachers who take part in the active supervision program show an increase in their ability to develop and implement effective teaching methods and students who take part in the active supervision program show an increase in their participation in the learning process. Active supervision is an effective strategy to improve the quality of learning at SMPN 1 Sangatta Selatan. Active supervision can help teachers to improve the quality of their teaching, thereby increasing student participation and learning outcomes.

Keywords: *Improving the Quality of Learning, SMPN 1 Sangatta Selatan, Supervision*

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu kunci utama dalam mencapai mutu pendidikan yang unggul adalah kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Namun SMPN 1 Sangatta Selatan memiliki permasalahan variasi dalam kualitas pengajaran antara guru masih cukup signifikan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kehadiran, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, serta hasil belajar yang tidak merata. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan desain penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami secara mendalam implementasi supervisi aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Supervisi aktif terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yaitu guru-guru yang mengikuti program supervisi aktif menunjukkan peningkatan dalam kemampuannya dalam mengembangkan dan melaksanakan metode pengajaran yang efektif dan siswa yang mengikuti program supervisi aktif menunjukkan peningkatan dalam partisipasinya dalam proses pembelajaran. Supervisi aktif merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Supervisi aktif dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, sehingga meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar.

Kata Kunci: *Meningkatkan Mutu Pembelajaran, SMPN 1 Sangatta Selatan, Supervisi*

Pendahuluan

Efektivitas pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan atmosfer yang kondusif. Pembelajaran yang ideal mendorong siswa untuk aktif bertanya, bertukar ide, dan terlibat dalam proses belajar mengajar (Asim et al., 2023). Suasana belajar yang demikian dikenal sebagai pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). PAKEM merupakan elemen penting dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas. Pada hakikatnya, belajar adalah proses aktif yang melibatkan pembelajar dalam membangun pengetahuannya sendiri, bukan sekadar menerima informasi pasif dari guru (Jf & Azmi, 2022). Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa di kelas.

Supervisi berperan sebagai pendampingan konstruktif bagi guru dan staf sekolah untuk mencapai kemajuan optimal (Efendi & Sholeh, 2023). Berbeda dengan inspeksi yang menekankan kontrol, supervisi akademis fokus pada pembinaan dan dukungan. Tujuannya adalah membantu guru dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Melalui supervisi, guru didorong untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan meningkatkan efektivitas kerja mereka. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Risman et al., 2024). Supervisi akademik, khususnya supervisi aktif, merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Saman & Hasanah, 2024). Supervisi aktif melibatkan observasi langsung, umpan balik konstruktif, dan pendampingan berkelanjutan, dan diyakini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran (Sitaasih, 2020).

Penelitian pernah dilakukan di SMKN 2 Demak oleh Andayani (2022) dalam jurnal berjudul Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan dan Supervisi Akademik di SMKN 2 Demak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan berkelanjutan terhadap motivasi guru dalam menyusun administrasi mengajar yang lengkap dan mengkaji dampak kegiatan supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Hasil Penelitian ini adalah bimbingan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan motivasi guru dalam menyusun administrasi mengajar dan perencanaan pembelajaran secara menyeluruh melalui supervisi akademik dan kegiatan supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian juga pernah dilakukan di SD Negeri 116255 AEK Tobang oleh Fatimah (2020) dalam jurnal berjudul Kegiatan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Pembelajaran Guru dan Siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepala sekolah sebagai peneliti dalam kepemimpinan pembelajaran terhadap para guru di SD Negeri 116255 AEK Tobang dan mengetahui efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan motivasi guru dan siswa, kompetensi guru dan siswa, dan mutu pembelajaran. Hasilnya menunjukkan supervisi akademik semakin meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran, dan terjadi peningkatan rata-rata dalam perencanaan pembelajaran sebesar 22,43% (Fatimah, 2020).

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Maharani & Kristian, 2021). Salah satu kunci utama dalam mencapai mutu pendidikan yang unggul adalah kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) terus menjadi fokus utama pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan di Indonesia. SMPN 1 Sangatta Selatan, sebagai salah satu institusi pendidikan, berkomitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya hasil belajar optimal bagi para

siswanya.

Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi akademik di SMPN 1 Sangatta Selatan, ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pertama, variasi dalam kualitas pengajaran antara guru masih cukup signifikan. Beberapa guru menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menyampaikan materi, sementara yang lain masih perlu bimbingan dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Kedua, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kehadiran, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, serta hasil belajar yang tidak merata.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas supervisi aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Diharapkan dengan penerapan supervisi aktif, guru dapat mengembangkan keterampilan profesional mereka, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan desain penelitian studi kasus (Yusanto, 2020). Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami secara mendalam implementasi supervisi aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Lokasi penelitian adalah SMPN 1 Sangatta Selatan, dengan subjek penelitian adalah beberapa para guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan melakukan bersama beberapa para guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi tentang implementasi supervisi aktif di sekolah dan observasi yang akan dilakukan di kelas untuk mengamati bagaimana supervisi aktif dilakukan oleh beberapa para guru dan kepala sekolah.

Hasil Dan Pembahasan

A. Variasi Kualitas Pengajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan sebuah tujuan fundamental dalam dunia pendidikan (Rahardja, 2022). Salah satu faktor penting yang berkontribusi pada pencapaian tujuan ini adalah variasi dalam kualitas pengajaran. Bagian ini akan mengulas berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pengajaran, serta bagaimana supervisi aktif dapat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan dinamis (Ali, 2023). Analisis ini meliputi evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan, adaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa, dan implementasi strategi-strategi inovatif yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Apriansyah & Lindawati, 2023). Peningkatan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan tak lepas dari kualitas pengajaran yang diberikan oleh para gurunya. Namun, realita menunjukkan bahwa terdapat variasi kualitas pengajaran yang cukup signifikan di antara para guru. Hal ini menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini untuk dikaji lebih dalam, guna memahami faktor-faktor yang melatarbelakanginya dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara menyeluruh. Berikut adalah pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada guru-guru di SMPN 1 sangatta Selatan:

Tabel 1 Kuesioner

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Variasi Kualitas Pengajaran						
1	Seberapa sering Anda menggunakan berbagai metode pengajaran dalam kelas?					
2	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode pengajaran yang Anda gunakan?					
3	Seberapa sering Anda memodifikasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?					
4	Bagaimana Anda menilai suasana belajar di kelas Anda?					
5	Seberapa sering siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas Anda?					

Berikut adalah hasil responden dari kuesioner di atas :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Responden

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Variasi Kualitas Pengajaran						
1	Seberapa sering Anda menggunakan berbagai metode pengajaran dalam kelas?	15%	35%	30%	15%	5%
2	Bagaimana Anda menilai efektivitas metode pengajaran yang Anda gunakan?	10%	40%	30%	15%	5%
3	Seberapa sering Anda memodifikasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?	20%	30%	25%	20%	5%
4	Bagaimana Anda menilai suasana belajar di kelas Anda?	15%	40%	25%	15%	5%
5	Seberapa sering siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas Anda?	10%	35%	30%	20%	5%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam kualitas pengajaran antara guru di SMPN 1 Sangatta Selatan masih cukup signifikan. Beberapa guru menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menyampaikan materi, dengan menggunakan metode pengajaran yang variatif dan menarik. Guru-guru ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa guru yang kinerjanya perlu ditingkatkan. Guru-guru ini masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif, sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Hal ini berakibat pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

B. Partisipasi Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan tolok ukur penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pendidikan (Arifin, 2022). Sub bab ini akan mengulas bagaimana supervisi aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembahasan mencakup observasi terhadap tingkat partisipasi siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut, serta berbagai pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mendorong keterlibatan aktif siswa di kelas (Prasetyaningrum, 2022).

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak positif supervisi aktif terhadap partisipasi siswa.

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan elemen penting dalam mencapai mutu pembelajaran yang optimal (Umar et al., 2024). Di SMPN 1 Sangatta Selatan, tingkat partisipasi siswa masih terbilang belum maksimal. Hal ini menjadi concern utama dalam penelitian ini untuk dianalisa dan dicarikan solusinya.

Tabel 1 Kuesioner

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Variasi Kualitas Pengajaran						
1	Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang Anda ajarkan?					
2	Seberapa sering Anda mengadakan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa?					
3	Seberapa sering siswa memberikan umpan balik terhadap metode pengajaran Anda?					
4	Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa selama proses pembelajaran?					

Berikut adalah hasil responden dari kuesioner di atas :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Responden

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Variasi Kualitas Pengajaran						
1	Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang Anda ajarkan?	10%	30%	35%	20%	5%
2	Seberapa sering Anda mengadakan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa?	25%	30%	20%	20%	5%
3	Seberapa sering siswa memberikan umpan balik terhadap metode pengajaran Anda?	15%	30%	25%	25%	5%
4	Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa selama proses pembelajaran?	10%	35%	30%	20%	5%

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kehadiran, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, serta hasil belajar yang tidak merata.

Tingkat kehadiran siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran, rasa malas, dan faktor eksternal seperti sakit atau membantu orang tua di rumah. Rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelas disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa malu, kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran, dan rasa tidak percaya diri. Hasil belajar yang tidak merata disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan tingkat kecerdasan siswa, gaya belajar yang berbeda, dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.

Supervisi aktif terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti:

1. Guru-guru yang mengikuti program supervisi aktif menunjukkan peningkatan dalam kemampuannya dalam mengembangkan dan melaksanakan metode pengajaran yang efektif. Hal ini berakibat pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Siswa yang mengikuti program supervisi aktif menunjukkan peningkatan dalam partisipasinya dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya tingkat kehadiran, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, dan hasil belajar.

Supervisi aktif dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Supervisi aktif memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru tentang kinerjanya dalam mengajar. Umpan balik ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.
2. Supervisi aktif memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk membantu guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru.
3. Supervisi aktif dapat meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru.

Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi aktif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Sangatta Selatan. Melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, ditemukan bahwa implementasi supervisi aktif berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, program ini juga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan oleh peningkatan tingkat kehadiran, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, dan hasil belajar yang lebih merata. Dengan demikian, supervisi aktif terbukti sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi variasi kualitas pengajaran antara guru dan meningkatkan partisipasi siswa di SMPN 1 Sangatta Selatan.

Daftar Pustaka

- Ali, Umar. "Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Dikelas Melalui Supervisi Berkala." *Daskalos: Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 1 (2023): 27–35. <https://doi.org/10.52960/das.v1i1.263>.
- Apriansyah, Rifky, and Yustika Irfani Lindawati. "Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19." *Educenter* 2, no. 1 (January 25, 2023): 38–43. <https://doi.org/10.55904/educenter.v2i1.206>.
- Arifin, Zainur. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>.
- Asim, Muhamad, Nurfazri Nurfazri, Hari Subagio, Hilman Ruba'i, and Kasman Eka Prasetya. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Efektif." *Deleted Journal* 2, no. 1 (January 10, 2023): 95–105. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.165>.
- Dan, Berkelanjutan, Supervisi Akademik, and Di SMKN. "13935-42582-1-Pb" 11 (2022): 98–115.
- Fatimah, S. "Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

- Guru Dan Siswa.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 2 (2020): 32–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/2832%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/2832/1834>.
- Hajar, Ibnu, and Muh Nur. “Pengaruh Supervisi , Motivasi Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Unaaha” 5, no. 5 (2024).
- Maharani, Dewi, and Indra Kristian. “Konservasi Moral Dan Pembentukan Karakter Menuju Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.” *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 3 (2021): 49–59. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.16>.
- Nur Efendi, and Muh Ibnu Sholeh. “Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>.
- Nur Kholifah. 2024. “Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah Di SDN 1 Sriminosari”. *Unisan Jurnal* 3 (7):946-55. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2874>.
- Nurul Zahriani Jf, and Khairul Azmi. “Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini.” *Bubuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 61–71.
- Prasetyaningrum, Uniek. “Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 5 Pontianak.” *Terbitan Berkala Ilmiah Sociologique: Jurnal Mahasiswa Program Studi Sosiologi/Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 1 (March 22, 2022): 180. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i1.53087>.
- Rahardja, Untung. “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sistem Pengembangan Fundamental Agile.” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 3, no. 1 (2022): 63–68. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.760>.
- Saman, Asrina M., and Enung Hasanah. “Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru.” *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 2 (February 6, 2024): 1913–20. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>.
- Sari, Kina, N U R Cahyati, S R I Rahmayani, Raras Hawawi, and Miranda Jayanti. “Pembelajaran Kelas” 2, no. 4 (2022): 258–65.
- Sitaasih, Desak Ketut. “Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.
- Tursina, Nani. “Integrasi Supervisi Akademik Dalam Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kinerja Gurudi Era Pembelajaran Abad-21.” *Journal on Education* 06, no. 04 (2024): 18161–75.
- Umar, Sinardi, Senang Senang, and Sunardi Sunardi. “Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Dan Prasarana.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024): 16–28. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1552>.
- Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.